

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok mempunyai kontribusi terhadap potensi kepemimpinan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh pola hubungan persamaan regresi $\hat{Y} = 49.6 + 0.25X$ yang berarti bahwa untuk setiap pelaksanaan variabel Y (layanan bimbingan kelompok) rata-rata potensi yang dimiliki siswa (potensi kepemimpinan) meningkat 0,25 %. Kekuatan hubungan kedua variabel ditunjukkan dengan korelasi $r_{xy} = 0.486$ signifikan dan positif dimana 23 % variasi yang terjadi pada variabel Potensi Kepemimpinan Siswa (Y) ditentukan oleh variabel Layanan Bimbingan Kelompok (X).

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi, “ Terdapat korelasi fungsional antara layanan bimbingan kelompok dengan Potensi kepemimpinan siswa” dapat diterima.

Derajat kaitan antara : Layanan bimbingan kelompok dengan potensi kepemimpinan siswa tinggi dan berarti. Hal ini ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi kedua variabel sebesar 0, 486 yang sangat berarti baik pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi: “Derajat hubungan/kaitan antara layanan bimbingan kelompok dengan potensi kepemimpinan siswa adalah tinggi” dapat diterima.

Dari harga koefisien korelasi sebesar 0,486, diperoleh harga koefesideterminasi (r^2) sebesar 0,23 yang berarti ada sekitar 23 % variasi yang terjadi pada variabel potensi kepemimpinan siswa dapat dijelaskan oleh variabel: layanan

bimbingan kelompok dengan pola hubungan $\hat{Y} = 49.6 + 0.25X$ yang berarti bahwa untuk setiap pelaksanaan variabel Y (layanan bimbingan kelompok) rata-rata potensi yang dimiliki siswa (potensi kepemimpinan) meningkat 0,25 %..

5.2 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kiranya kita dapat melaksanakan dan meningkatkan pelayanan bimbingan kelompok di sekolah yang menunjang dan berpengaruh positif terhadap potensi kepemimpinan siswa.
- b. Dalam sebuah kegiatan di sekolah hendaknya dipelihara sikap dasar seorang pemimpin agar dapat menunjang perkembangan potensi kepemimpinan siswa kearah yang positif.
- c. Perlu dijalin kerja sama yang baik antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru lainnya serta siswa dengan anggota keluarganya sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap potensi kepemimpinan siswa.